

PELATIHAN PEMANFAATAN TOOL KONTEN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL MENGGUNAKAN CAPCUT BAGI GURU SDN 012 BABAKAN CIPARAY

Mira Kania Sabariah¹, Veronikha Effendy², Danang Junaedi³, Muhammad Rizki Alfian⁴, Nadhifa Affiyhan Zalwi⁵, Shilda Diasavitri Chaerry⁶, Prima Mahendra Yazadi⁷, Alwin Fahrozi Marbun⁸, Fikri Fadhil Mustofa⁹

[1mirakania@telkomuniversity.ac.id](mailto:mirakania@telkomuniversity.ac.id), [2veffendy@telkomuniversity.ac.id](mailto:veffendy@telkomuniversity.ac.id),
[3danangjunaedi@telkomuniversity.ac.id](mailto:danangjunaedi@telkomuniversity.ac.id), [4mrizkialfian@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:mrizkialfian@student.telkomuniversity.ac.id),
[5nadhifaaffiyhanzalwi@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:nadhifaaffiyhanzalwi@student.telkomuniversity.ac.id), [6shildadchr@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:shildadchr@student.telkomuniversity.ac.id),
[7primayazadi@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:primayazadi@student.telkomuniversity.ac.id), [8alwinfahrozi@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:alwinfahrozi@student.telkomuniversity.ac.id)
[9fikrifadhil@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:fikrifadhil@student.telkomuniversity.ac.id)

Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

Abstrak

SDN 012 Babakan Ciparay Kota Bandung merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Babakan Ciparay, Kec. Babakan Ciparay, Kota Bandung, Jawa Barat. Dalam rangka implementasi kurikulum merdeka, guru-guru di sekolah ini dituntut untuk mampu menciptakan dan mewujudkan suasana belajar yang memerdekakan, membahagiakan, dan bermakna. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. Dalam konteks ini, aplikasi *CapCut* dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan oleh guru-guru di SDN 012 Babakan Ciparay Kota Bandung. Aplikasi ini memiliki berbagai fitur yang dapat digunakan untuk membuat materi pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menarik.

Kata Kunci: *Guru, capcut, video editing*

1. Pendahuluan

Teknologi digital saat ini merupakan bagian terpenting bagi kehidupan sehari-hari, termasuk di dunia pendidikan. Sebagai masyarakat yang hidup di era digital, kita harus mengikuti segala perkembangan yang ada begitu pula dengan perkembangan pendidikan dalam era digital ini (Ardhianti, 2022). Penggunaan teknologi digital di pendidikan dapat meningkatkan dari kualitas pembelajaran salah satunya dengan menggunakan aplikasi editing video yang dapat menunjang pembelajaran yang menarik dan interaktif

Aplikasi *CapCut* adalah aplikasi untuk mengedit video yang menawarkan banyak fitur dan masyarakat) kepada guru-guru di SDN 012 Babakan Ciparay bertujuan meningkatkan keterampilan dalam menggunakan aplikasi *CapCut* agar dapat membuat video pembelajaran yang menarik dan kreatif.



Gambar 1. Lokasi Masyarakat Sasar

2. Metodologi

Kegiatan akan dilakukan melalui workshop interaktif dan penugasan edit video. pada workshop interaktif terdapat 4 tahapan, dimulai dari pengenalan *CapCut*, praktik penggunaan *CapCut*, pengenalan fitur lanjutan *CapCut*, dan praktik lanjutan penggunaan *CapCut*.

Tahapan pertama akan fokus pada pengenalan *CapCut*, membahas kemampuan aplikasi ini dalam editing video, contoh penerapan *CapCut* dalam pembuatan materi pembelajaran, serta pembahasan fitur-fitur utama yang dimiliki.

Kemudian, tahapan kedua akan

melibatkan para guru dalam praktik langsung menggunakan *CapCut* untuk mengedit materi pembelajaran. Mereka akan dibimbing untuk mengatasi kesulitan, dan mahasiswa akan memberikan feedback untuk memperbaiki hasil editan mereka.

Sesi ketiga akan kembali memperkenalkan *CapCut* dengan fokus pada kemampuannya dalam desain grafis, membahas fitur-fitur utama, serta mendemonstrasikan penggunaan *CapCut* untuk pembuatan video pembelajaran. Diskusi dengan mahasiswa juga akan dilakukan untuk mendukung pemahaman.

Terakhir, pada tahapan keempat, para guru akan fokus pada praktik lanjutan menggunakan *CapCut* dengan bimbingan mahasiswa. Mereka akan membuat video pembelajaran untuk memantapkan pemahaman mereka, sambil terus mendapat dukungan dari mahasiswa untuk meningkatkan kualitas hasil editan video.



Gambar 2. Sesi praktek dengan bimbingan mahasiswa

3. Hasil dan Pembahasan

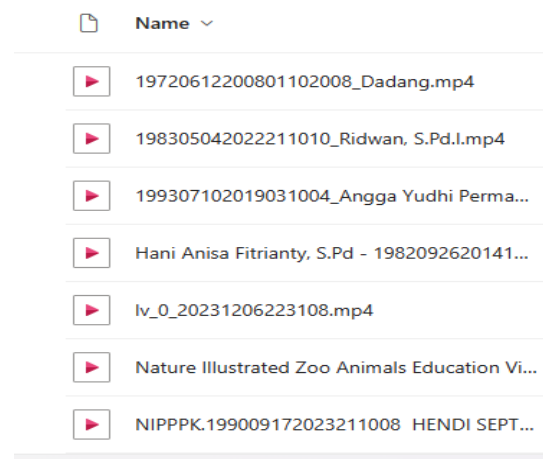
Pelaksanaan sesi praktek diawali dengan mengunduh Aplikasi *CapCut* dan membuat akun *CapCut* untuk mempermudah pengerjaan praktek. Pada sesi praktek para guru di dampingi oleh mahasiswa untuk memudahkan sesi praktek dalam menggunakan aplikasi *CapCut*.

Para guru juga mengisi kuesioner mengenai pembelajaran penggunaan aplikasi *CapCut* sebagai berikut: Terdapat 11 orang dari 22 orang yang menyatakan durasi waktu pelaksanaan kurang lama/terbatas untuk dapat mengeksplor tools yang diajarkan secara lebih mendalam. Terdapat 5 orang dari 22 orang yang menyatakan agar kegiatan pelatihan ini bisa dilakukan secara berkelanjutan supaya ilmunya tidak terlupakan serta para guru bisa menjadi lebih mahir. Terdapat 2 orang dari 22 orang yang menyatakan materi yang disampaikan sangat bermanfaat untuk digunakan dalam proses pembelajaran siswa serta memberikan kemudahan bagi guru dalam mengajar. Terdapat 2 orang dari 22 orang yang

menyatakan agar materi yang disampaikan dapat lebih detail, luas, dan variatif.

Selain mengikuti pelatihan, para guru diberikan tugas untuk memastikan pemahaman materi yang telah diberikan dapat diimplementasikan dengan baik. Tugas ini melibatkan kegiatan penyuntingan video secara mandiri. Tujuannya adalah agar para guru dapat mengaplikasikan secara langsung keterampilan yang telah diperoleh selama pelatihan, sehingga kemampuan mereka dalam menggunakan aplikasi pengeditan video dapat terus meningkat.

Bahan-bahan video yang diperlukan untuk tugas tersebut telah disediakan oleh mahasiswa, sehingga para guru dapat fokus pada proses pengeditan tanpa harus mencari atau membuat materi secara mandiri. Hal ini diharapkan dapat mempercepat dan memudahkan implementasi keterampilan baru dalam pembelajaran. Berikut hasil pengumpulan tugas guru dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Pengumpulan tugas video guru

Dari 22 guru yang mengisi feedback terhitung hanya 7 guru yang mengumpulkan video tugas, jarak antar deadline dan pemberitahuan tugas sekitar 2 minggu dan para mahasiswa juga sudah menawarkan nomor kontak WA untuk para guru dapat dihubungi bila membutuhkan bantuan dalam mengerjakan tugas.

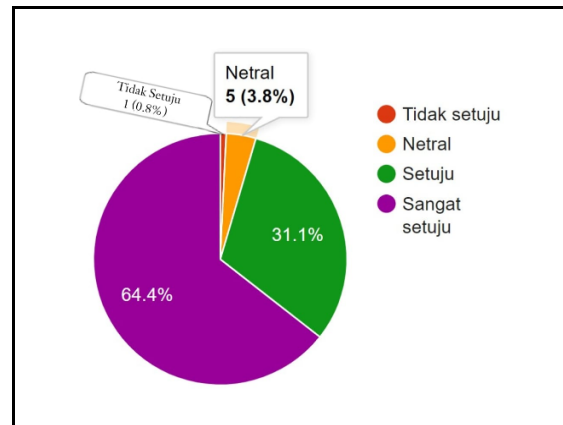
Pada akhir kegiatan para guru mengisi kuesioner dengan pilihan jawaban ada 5 yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS). Terdapat 6 pertanyaan pokok di dalam kuesioner yang mencakup pelaksanaan pelatihan *CapCut* pada SDN 012 Babakan Ciparay yang diantaranya mengenai konten materi, penyampaian materi, waktu pelaksanaan, sikap penyampaian dari mahasiswa dan keberlangsungan kegiatan. Berikut hasil evaluasi kuesioner yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Butir-butir Penilaian		Jumlah masing-masing faktor yang dipentingkan				
		ST S	T S	N	S	S S
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta	0	0	0	7	1 5
2	Materi/teknologi/seni yang disajikan sangat bermanfaat bagi masyarakat	0	0	0	6	1 6
3	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup	0	1	4	8	9
4	Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami	0	0	1	1 1	1 0
5	Tim panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan	0	0	0	4	1 8
6	Masyarakat berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang	0	0	0	5	1 7

Tabel 1. Rekapitulasi Feedback Pertanyaan

Berdasarkan hasil feedback yang diperoleh dari masyarakat, dapat disimpulkan bahwa mayoritas, yaitu 64%, sangat mendukung pelaksanaan pelatihan *CapCut* bagi guru-guru di SDN 012 Babakan Ciparay. Meskipun ada yang setuju dengan waktu pelaksanaan dan kelanjutannya sebesar 31%, masih terdapat sebagian kecil yang netral (3,8%) dan yang tidak setuju (0,8%). Namun, fakta bahwa persentase yang tidak setuju relatif rendah menunjukkan adanya dukungan yang kuat untuk implementasi pelatihan ini. Dalam keseluruhan, respons positif dari mayoritas masyarakat menegaskan

pentingnya program ini bagi guru-guru di sekolah tersebut.. Dikarenakan waktu yang terbatas sehingga kecepatan kegiatan terasa terburu-buru dalam penyampaian materi dan saat bimbingan praktek. Hasil rekapitulasi dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Persentase Kepuasan Masyarakat Sasar

4. Kesimpulan

Kegiatan abdimas yang ditujukan kepada para guru di SDN 012 Babakan Ciparay bertujuan untuk memperkenalkan dan meningkatkan penggunaan aplikasi *CapCut* sebagai alat yang memperkaya pembelajaran melalui video. Meskipun *CapCut* telah menjadi populer dalam platform seperti TikTok, penerapannya dalam konteks pendidikan masih belum sepenuhnya dimanfaatkan.

Dalam kegiatan ini, upaya telah dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para guru terkait fitur-fitur dan potensi *CapCut* dalam konteks pendidikan. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan keterampilan penggunaan aplikasi ini agar dapat menciptakan materi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan kreatif.

Diharapkan, setelah mengikuti kegiatan ini, para guru dapat lebih percaya diri dalam menerapkan *CapCut* dalam proses pengajaran mereka, menghasilkan konten video yang memikat dan mendukung pembelajaran yang lebih efektif bagi siswa. Penerapan teknologi seperti *CapCut* diharapkan dapat membuka peluang baru dalam pendidikan, menghadirkan pengalaman belajar yang lebih modern, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

5. Referensi

Ardhianti, F. (2022). *Efektifitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar*.

Desvia, D., & Mellisa, M. (2023). *Pengembangan video pembelajaran berbasis aplikasi CapCut pada dasar mata kuliah kultur jaringan*
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jipb/article/view/19161/9285>.

Hadi, S. (2017). *Efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah Dasar*
<https://core.ac.uk/download/pdf/267023793.pdf>

Noverdika, Y. (2021). *Pengaruh penggunaan multimedia interaktif model tutorial dalam pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 17 Padang*.
<https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/literasiologi/article/view/181/199>.